



► PENANGANAN HIV/AIDS

18 Puskesmas Jadi Fasyankes Rujukan

UMBULHARJO—Sebanyak 18 puskesmas di Kota Jogja menjadi rujukan penanganan HIV/AIDS. Bahkan, 15 puskesmas di antaranya sudah menangani orang dengan HIV/AIDS atau ODHA.

Layanan terhadap ODHA di seluruh puskesmas di Kota Jogja ini tidak dipungut biaya. ODHA dapat memanfaatkan layanan pengecekan jumlah virus HIV melalui darahnya hingga pengambilan obat ARV secara gratis.

Dinas Kesehatan (Dinkes) Kota Jogja juga menjamin layanan penanganan HIV/AIDS di seluruh puskesmas tidak diskriminatif. "Bahkan kami mendukung dan akan terus menyemangati ODHA agar terus memeriksakan diri dan mengambil obat ARV secara rutin karena itu kunci untuk penanganannya," kata Kepala Bidang Kesehatan Masyarakat Dinkes Kota Jogja, Aan Iswanti saat dikonfirmasi, Jumat (24/11).

Aan menjelaskan, ada penambahan kasus HIV/AIDS di Kota Jogja pada 2023, mencapai 83 orang. "Sedangkan pada 2022 di Jogja ada 114 orang yang menderita HIV/AIDS," ujarnya.

Dinkes Kota Jogja terus mengencarkan pengecekan HIV/AIDS, terutama bagi kelompok berisiko. "Tes HIV diwajibkan bagi populasi berisiko seperti wanita pekerja seks, waria, pengguna narkoba suntik, warga binaan lapas, ibu hamil, serta orang yang mendapat transfusi darah," katanya.

Deteksi dini HIV, menurut Aan, menjadi kunci penanggulangan. "Kalau segera diketahui, maka penanganannya lebih mudah, jangan khawatir untuk tes karena petugas kami ramah dan tidak diskriminatif," katanya.

Kepala Seksi Pencegahan Pengendalian Penyakit Menular dan Imunisasi Dinkes Kota Jogja, Endang Sri Rahayu menegaskan jajarannya menggendong komunitas hingga yayasan yang fokus pada pendampingan ODHA agar para penderita mendapat layanan. "Stigma negatif terhadap ODHA masih kuat, sehingga kami terus melakukan penguatan dan mengajak berbagai kelompok untuk mengajak ODHA konsisten mendapat layanan yang tepat," tuturnya.

Pada 2023 ini Pemkot Jogja menargetkan sebanyak 95% ODHA mengetahui statusnya, melakukan pengobatan dan minum obat secara rutin. "Untuk mencapai target perlu kerja sama berbagai pihak dimulai dari sekarang dengan membangun kesadaran pentingnya layanan kesehatan bagi ODHA dan mengikis stigma agar mereka dapat terus semangat menjalani pengobatan," katanya. (Triyo Handoko)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kesehatan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 20 September 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005